



Senin, 10 Juli 2017

# SPRING WATCH

WEEKLY MARKET WATCH FROM EASTSPRING INVESTMENTS

**PASKA LIBUR LEBARAN, PASAR SAHAM DAN OBLIGASI BERGERAK MENGUAT OLEH ARUS BELI DARI INVESTOR ASING. NAMUN PENGUATAN TERSEBUT TIDAK BERHASIL BERTAHAN DITENGAH PELEMAHAN RUPIAH. IHSG DITUTUP MELEMAH 0,3% WOW DEMIKIAN PULA INDEKS IBPA TERKOREKSI 1,1% WOW.**

Pasar melesat paska libur lebaran dan mencatatkan level tertinggi sepanjang sejarah. Namun akhirnya tergerus oleh beberapa katalis dari global dan dalam negeri. Revisi draft dari anggaran 2017 menunjukkan bahwa target defisit fiskal naik menjadi 2,9% dari PDB, dari sebelumnya sebesar 2,4%. Inflasi bulan Juni dirilis oleh BPS sebesar 4,37% YoY vs 4,3% perkiraan konsensus, atau 0,69% MoM vs 0,6% konsensus. Sementara dari luar negeri, ECB akan melakukan aksi *tapering off* pada stimulus, yang mengindikasikan tingginya peluang pengetatan kebijakan dan kenaikan suku bunga dalam waktu dekat.

Aksi beli dari investor asing pada saham-saham big cap seperti TLKM, BMRI, GGRM dan UNTR berhasil membawa IHSG melesat di hari pertama paska libur lebaran dan menembus level psikologis 5900. Namun sentimen negatif dari global dan aksi ambil untung membawa IHSG ditutup melemah 0,3% WoW dan ditutup pada level 5814,8. Volume perdagangan naik sebesar 11,7% WoW dari Rp 4839,8 Milyar ke Rp 5294,2 Milyar. Sektor infrastruktur dan industri dasar menjadi sektor yang berkontribusi positif terhadap indeks dengan menguat masing-masing 1,2% dan 0,9% WoW. Sementara sektor konsumen dan perdagangan mencatatkan kinerja negatif yang paling besar dengan turun masing-masing 1,9% dan 1,8%. Saham PNB dan BNGA mencatatkan kinerja positif paling tinggi dengan naik masing-masing 16,4% dan 8,1% WoW. Sementara GEMS dan POWR mencatatkan kinerja negatif paling dalam dengan turun masing-masing 13,8%.

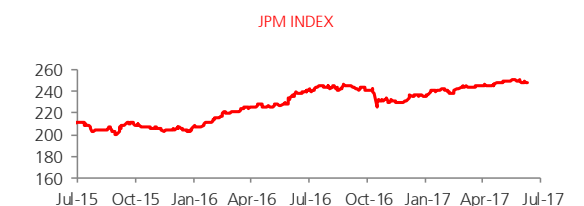
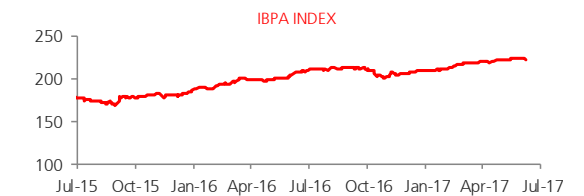
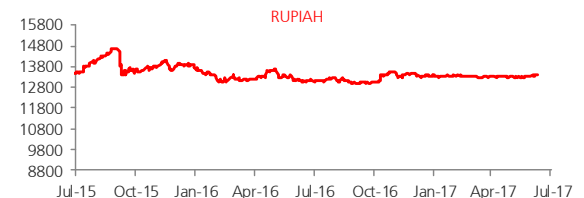
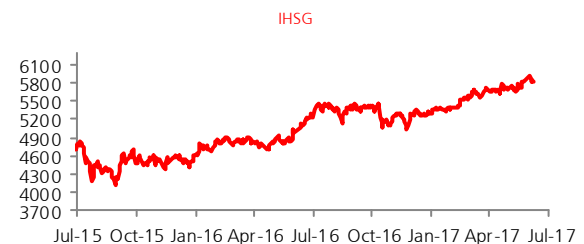
Dari pasar obligasi, tekanan suplai obligasi pada lelang Selasa mendatang, komentar bernada *hawkish* dari Mario Draghi, serta rencana pemerintah yang akan merevisi anggaran defisit, membawa obligasi bergerak melemah. Nilai tukar Rupiah juga bergerak melemah terhadap USD dan sempat berada pada level 13420/USD. Imbal hasil obligasi berjangka 5,10,15, dan 20 tahun masing-masing naik 30 bps; 30 bps; 43 bps; 47 bps sejak 22 Juni yang lalu, ke level 6,92%, 7,09%, 7,61%, 8,0%. IBPA turun 1,1% ke level 222 pada pekan lalu.

Dari lelang obligasi Syariah yang diselenggarakan pada 4 Juli yang lalu, pemerintah hanya berhasil menyerap 1,67 Tn, dimana seri PBS11 dan PBS12 tidak dimenangkan. Penawaran yang masuk ke DMO relatif lebih sepi, hanya sebesar Rp 7,82 Tn, sementara target indikatif awal sebesar Rp 5Tn. Pemerintah akan menyelenggarakan lelang obligasi konvensional pada Selasa, 11 Juli 2017 dengan target indikatif awal sebesar Rp 15Tn dengan target maksimal sebesar Rp 22,5 Tn, untuk seri-seri SPN 3 bulan dan 1 tahun, FR61 (2022), FR59 (2027), dan FR72 (2036).

Dari data DMO terakhir pada 6 Juli 2017, tercatat kepemilikan asing atas obligasi pemerintah turun menjadi Rp 762,1 Tn dari Rp 772,1 Tn pada 22 Juni yang lalu. Kepemilikan oleh Bank naik ke level Rp 469,3 Tn dari Rp 417,5Tn. Sebaliknya kepemilikan Bank Indonesia turun menjadi Rp 114,4 Tn dari Rp 161,5Tn pada periode yang sama.

Pekan ini, data-data makro dari China, data NFP dari Amerika, data cadangan devisa Indonesia, dan data makro dari global akan menjadi perhatian para investor.

	LAST	WEEKLY CHANGE %
IHSG	5,814.8	(1.6)
Indeks Obligasi IBPA	222	(1.1)
JPM Indeks	247.8	(0.2)
USD / IDR	13,410	0.3
Harga Emas (USD/OZ)	1,211.6	(0.7)
Harga Minyak (USD/bbl.)	44.6	(3.1)



Sumber: Bloomberg

## INFORMASI PENTING

## Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 10 negara Asia dengan 2500 karyawan dan jumlah dana kelolaan lebih dari USD 146 miliar per 31 Desember 2016. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 66 triliun per 22 Juni 2017. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.

## Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.



A member of Prudential plc (UK) 

## Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

[eastspring.co.id](http://eastspring.co.id)

